

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jawa Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia, yang mempunyai beraneka ragam budaya dan seni tradisional. Ciri khas inilah yang selalu menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Selain budaya dan seni, makanan khas daerah pun sering menjadi incaran untuk dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan, baik dalam maupun luar negeri. Berdasarkan hal tersebut, pariwisata dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat di setiap daerah untuk membuka bisnis di bidang makanan.

Usaha kecil merupakan peluang usaha pada daerah wisata khususnya di bidang makanan. Orang senang membuka usaha kecil karena adanya kebebasan dalam mengurus, dan ingin memulai usaha untuk mendapat keuntungan sendiri dari usahanya. Kebanyakan bisnis besar mulai usahanya dari usaha kecil, yang semakin lama semakin besar, dengan modal dan jumlah karyawan makin banyak. Akan tetapi, dari sekian banyak jumlah usaha yang ada di masyarakat, sedikit sekali jumlahnya yang tergolong besar.

Kegiatan usaha kecil yang bergerak dalam bidang makanan, dan sekaligus sebagai potensi budaya yang cukup tua di Kabupaten Bandung Barat adalah usaha wajit Cililin, Cililin adalah daerah di Kecamatan Cililin, daerah ini sudah cukup lama dikenal sebagai sentra perajin wajit.

Wajit cililin telah memberikan peluang usaha bagi sejumlah masyarakat di daerah Cililin dan sekitarnya. Hal ini dapat terlihat dengan adanya lebih dari 20 warga membuka usaha kecil wajit cililin.

Wajit cililin bahan dasarnya terbuat dari beras ketan, gula merah, kelapa, vanili dan gula putih. Akan tetapi ada pula pengusaha yang menambahkan bahan-bahan lain untuk menambah citarasa wajit, seperti susu, coklat, wijen dan mentega. Rata-rata harga bahan baku wajit cililin sekitar Rp.9000 s.d. Rp.11000 per kilogram. Satu kilogram wajit rata-rata berisi 20 buah. Kemasan wajit hanya menggunakan kulit jagung yang telah kering. Wajit biasanya berbentuk piramida.

Daya tahan wajit tergantung dari cara produksinya. Untuk pengeringan ada yang di jemur dengan sinar matahari langsung dan ada pula yang menggunakan oven. Daya tahan wajit yang di jemur dengan sinar matahari lebih lama dibandingkan dengan yang menggunakan oven. Wajit sebaiknya disimpan dalam suhu ruang, karena bila disimpan dalam lemari pendingin maka wajit akan menjadi keras.

Pembeli wajit cililin biasanya para pengunjung tempat wisata yang ada disekitar cililin, seperti curug panganten dan waduk saguling. Ada pula pembeli yang sengaja datang untuk membeli wajit sebagai oleh-oleh.

Perkembangan pariwisata secara nasional meningkat, khususnya usaha makanan tradisional semakin menjamur, kenyataannya wajit Cililin yang merupakan makanan khas tradisional Cililin ini mengalami penurunan dalam volume penjualan. Hal ini bisa dilihat dari data survey yang dilakukan oleh penulis pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Perkembangan Volume Penjualan Usaha Kecil Wajit Cililin di**  
**Kabupaten Bandung Barat. Periode tahun 2007 – 2009**

NO	NAMA PERUSAHAAN	BLN/THN	HARGA /KG	VOLUME PENJUALAN (RP)	PERKEMBANGAN %	RATA-RATA %
						/ THN
1	"CAP POTRET"	2007	15000	228.000.000	-	-3,29%
		2008		256.000.000	12,28%	
		2009		185.000.000	-18,86%	
2	MADU RASA	2007	12000	385.000.000	-	-21,04%
		2008		334.000.000	-13,25%	
		2009		274.000.000	-28,83%	
3	PUSAKA	2007	14000	206.000.000	-	-30,34%
		2008		166.000.000	-19,42%	
		2009		121.000.000	-41,26%	
4	SEDERHANA	2007	16000	180.000.000	-	-5,56%
		2008		195.000.000	8,33%	
		2009		145.000.000	-19,44%	
5	SAHABATNA	2007	14000	186.000.000	-	-8,87%
		2008		164.000.000	-11,83%	
		2009		175.000.000	-5,91%	
6	SEGER RASA	2007	15000	160.000.000	-	3,75%
		2008		185.000.000	15,63%	
		2009		147.000.000	-8,13%	
7	PUSAKA 1	2007	14000	195.000.000	-	-6,66%
		2008		178.000.000	8,72%	
		2009		152.000.000	-22,05%	
8	LUGINA	2007	14000	238.000.000	-	-18,27%
		2008		209.000.000	-12,18%	
		2009		180.000.000	-24,37%	
9	SEDERHANA 2	2007	16000	160.000.000	-	-19,37%
		2008		126.000.000	-21,25%	
		2009		132.000.000	-17,50%	

Sumber Data: survey prapenelitian Mei 2010, data diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa volume penjualan usaha kecil Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat cenderung mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir mulai tahun 2007 sampai tahun 2009. Penurunan tersebut menjadi fenomena yang tidak sejalan dengan perkembangan industri pariwisata, khususnya di bidang makanan.

Banyak indikator yang mempengaruhi volume penjualan, yang dikemukakan secara konseptual salah satunya menurut Alex S. Nitisemito (1981:229), turunnya volume penjualan dapat dipengaruhi oleh sebab Intern, yaitu sebab yang terjadi karena kesalahan perusahaan itu sendiri, diantaranya : kualitas produksi turun, service yang diberikan bertambah jelek, sering kosongnya persediaan barang dipasaran, penurunan komisi penjualan yang diberikan, pengetatan terhadap piutang yang diberikan, turunnya kegiatan salesman, penurunan kegiatan sales promotion dan penetapan harga yang lebih tinggi

Volume penjualan wajit pada setiap pengusaha mengalami penurunan. Hal ini diduga karena setiap pengusaha memiliki kualitas produk yang kurang memadai dan harga yang tinggi sehingga pendapatan turun.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian mengenai :

***“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Volume Penjualan (Studi Pada Usaha Kecil Wajit Cililin Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat)”***.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Arah permasalahan yang telah diuraikan berkaitan dengan fenomena penurunan volume penjualan para pengusaha wajit Cililin. Penurunan volume penjualan diduga karena setiap pengusaha memiliki kualitas produk yang kurang memadai dan harga yang tinggi sehingga pendapatan turun.

Para pengusaha seharusnya dapat menerapkan strategi penetapan harga yang baik, dan peningkatan kualitas produk. Sehingga penjualan meningkat, dan volume penjualan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu dilakukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejahumana kualitas produk berpengaruh terhadap volume penjualan usaha kecil wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat?
2. Sejahumana harga jual berpengaruh terhadap volume penjualan usaha kecil wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat?
3. Sejahumana kualitas produk dan harga jual berpengaruh terhadap volume penjualan usaha kecil wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, mengolah, dan menganalisisnya. Hasil penelitian ini akan penulis gunakan untuk bahan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana. Adapun tujuan dan kegunaan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap volume penjualan usaha kecil wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap volume penjualan usaha kecil wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga jual terhadap volume penjualan usaha kecil wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, mempunyai dua kegunaan yang masing-masing berbeda. Adapun kegunaan yang dimaksud yaitu kegunaan akademik (teoritis) dan kegunaan praktis, diantaranya :

1. Kegunaan Akademik (Teoritis)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan kepada pengembangan ilmu, khususnya berkaitan dengan Manajemen Pemasaran mengenai kualitas produk, harga dan volume penjualan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendapatkan masukan sebagai dasar kebijakan untuk meningkatkan volume penjualan. Khususnya bagi Usaha Kecil Wajit Cililin, Kabupaten Bandung Barat